

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembedahan atau operasi adalah semua tindakan pengobatan yang menggunakan cara invasif dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh, dan pada umumnya dilakukan dengan membuat sayatan, pada bagian tubuh yang akan ditangani, lalu dilakukan tindakan perbaikan dan diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka. Pembedahan dilakukan untuk mendiagnosa atau mengobati suatu penyakit, cedera atau cacat, serta mengobati kondisi yang sulit atau tidak mungkin disembuhkan hanya dengan obat - obatan sederhana. Sectio caesarea (SC) adalah salah satu operasi bedah yang paling umum dilakukan di dunia saat ini sebagai salah satu cara untuk membantu proses kelahiran janin melalui insisi pada dinding abdomen (laparotomi) dan dinding rahim (histerektomi) (Apriansyah, Dkk. 2014).

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata persalinan operasi sesar disebuah negara adalah sekitar 5 - 15 persen per 1000 kelahiran didunia. Menurut WHO, peningkatan persalinan dengan operasi sesar di seluruh negara terjadi semenjak tahun 2007 - 2008 yaitu 110.000 per kelahiran diseluruh Asia. Di Indonesia sendiri, angka kejadian operasi sesar juga terus meningkat baik di rumah sakit pemerintah maupun di rumah sakit swasta. Menurut Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan terjadi kecenderungan peningkatan operasi sesar di Indonesia dari tahun 1991 sampai tahun 2007 yaitu 1,3 - 6,8 persen (Sihombing,dkk. 2017).

Kecemasan adalah sekelompok gangguan dimana gejala utama (gangguan kecemasan umum dan gangguan piknik) atau dialami jika seseorang berupaya mengendalikan perilaku (Lukaningsih, 2011). Menurut Kaplon dan Sadock (2010) dalam Simbolon (2015) kecemasan merupakan suatu respon terhadap situasi tertentu yang mengancam dan juga hal yang normal menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru yang belum pernah di lakukan, serta dalam menentukan identitas diri dan arti hidup.

Menurut Dani dan Guli (2010) dalam Saifudin (2015) Terapi musik membantu orang-orang yang memiliki masalah emosional dalam mengeluarkan perasaan mereka, membuat perubahan positif dengan suasana hati, membantu memecahkan masalah dan memperbaiki konflik. Terapi musik adalah sebuah terapi kesehatan yang menggunakan musik di mana tujuannya adalah untuk meningkatkan atau memperbaiki kondisi fisik, emosi, kognitif, dan sosial bagi individu dari berbagai kalangan usia (Suhartini, 2008).

Menurut Heru (2008) dalam Handayani,dkk (2014) Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak. Laju pernafasan yang

lebih dalam atau lebih lambat tersebut sangat baik menimbulkan ketenangan, kendali emosi, pemikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik.

Menurut UU RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan social ekonomi masyarakat yang mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Menurut Sita Meifta, dkk (2016) di Rumah Sakit Pku Muhamdiyah Gombong menyatakan setelah di berikan Murrotal Al-Qur'an ada penurunan dengan nilai $p > 0,05$ dengan nilai signifikan 95%. Menurut Pamarida Simbolon (2015) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan menyatakan bahwa rata-rata skor kecemasan pasien *Pre Operasi Sectio Ceaserea* sebelum diberikan terapi musik sebesar 59,65%. Setelah diberikan terapi musik rata-rata tingkat kecemasan pasien *Pre operasi Sectio Ceaserea* sebesar 43,63%.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Meranti adalah Rumah sakit kelas D yang dibangun sejak tahun 2003 dan selesai proyek pembangunanya pada tahun 2005. Rumah sakit ini mulai beroperasi pada tanggal 4 Febuari 2008, tepatnya pada tanggal 11 Febuari 2008, dan Rumah sakit ini telah mampu memberikan pelayanan kesehatan masyarakat ,berupa pelayanan instalasi Gawat Darurat (IGD), Rawat Inap pasien, Poli Umum, KMB, Poli Anak serta Poli Gigi dan telah melakukan tindakan pembedahan/operasi, baik itu operasi besar, sedang, kecil dan khusus. Tindakan operasi/pembedahan *Sectio Caesarea* sangat membahayakan dan penuh risiko. Hal ini akan

menyebabkan kecemasan bagi pasien dan kecemasan yang dialami pasien dikarenakan ketidaktahuan oleh pasien. Studi pendahuluan dengan wawancara kepada perawat yang bekerja di ruang OK selama berdirinya RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti dengan belum pernah dilakukan Murrotal Al-Qur'an dan Terapi Musik Klasik sebelum dilakukan operasi, biasanya RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti sebelum operasi pasien di suruh untuk berpuasa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas Murrotal Al-Qur'an dan Terapi Musik Klasik terhadap tingkat kecemasan pada ibu *Pre Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti”

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Efektivitas Murrotal Al-Qur'an dan Terapi Musik Klasik terhadap tingkat kecemasan pada ibu *Pre Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Efektivitas Terapi Musik dan *murottal* terhadap tingkat kecemasan pada ibu *Pre Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat kecemasan pada ibu *Pre Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti sebelum diberikan murrotal Al-Qur'an.

- b. Diketahui tingkat kecemasan pada ibu *Pre Sectio Caeserea* di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti sesudah di berikan murrotal Al-Qur'an.
- c. Diketuainya efektivitas murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada ibu *Pre Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti.
- d. Diketahui tingkat kecemasan pada ibu *PreSectio Caeserea* di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti sebelum di berikan terapi musik klasik.
- e. Diketahui tingkat kecemasan pada ibu *Pre Sectio Caeserea* di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti sesudah di berikan terapi musik klasik.
- f. Diketuainya efektivitas terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada ibu *Pre Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti.
- g. Diketuainya perbandingan efektivitas murrotal Al-Qur'an dan terapi musik terhadap tingkat kecemasan pada ibu *Pre Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Stikes Al-Insyirah Pekanbaru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bersifat positif dan sebagai acuan atau informasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan proposal dikemudian harinya.

1.4.2 Bagi RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan, saran dan masukan terhadap RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti dalam mengatasi kecemasan terhadap pasien *Sectio Caesarea* dengan mempertimbangkan penggunaan Murrotal Al-Qur'an dan Terapi Musik Klasik.

1.4.3 Bagi Peneliti

Memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan serta menambahkan pengetahuan dan pengalaman dibidangnya.

1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan bacaan dan referensi guna meningkatkan pengetahuan tentang Efektivitas Murrotal Al-Qur'an dan Terapi Musik Klasik terhadap tingkat kecemasan pada ibu *Pre Sectio Ceasarea* di RSUD Kabupaten Kepulaun Meranti.